

SARI

Tri utami. 2011. Model Pembelajaran Permainan Dalam Penjasorkes Melalui Pendekatan Kajian Lingkungan Hutan Di SD Negeri Simbangdesa 01 Kecamatan Tulis Kabupaten Batang . Skripsi, Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Semarang. Pembimbing I : Dra.Endang Sri Hanani ,M.Kes Pembimbing II : Drs.H. Harry Pramono , M.Si. Permasalahan dari penelitian ini yaitu apakah dengan menerapkan model pembelajaran permainan dalam penjasorkes melalui pendekatan kajian lingkungan hutan dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SD Negeri Simbangdesa 01 Kecamatan Tulis Kabupaten Batang. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui efektifitas model pembelajaran permainan dalam penjasorkes melalui pendekatan kajian lingkungan hutan terhadap peningkatan hasil belajar siswa.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas. Subyek penelitian ini adalah peserta didik kelas V SD Negeri Simbangdesa 01 Kecamatan Tulis Kabupaten Batang yang berjumlah 20 siswa, terdiri dari 11 laki – laki dan 9 perempuan yang pengambilan sampelnya menggunakan teknik *total sampling*. Metode pengumpulan datanya menggunakan metode dokumentasi dan metode angket. Penelitian ini merupakan pengamatan ketrampilan siswa selama proses pembelajaran permainan kecil yang melalui pendekatan kajian lingkungan hutan. Keterampilan tersebut diamati dalam 2 siklus. Dimana setiap siklus terdiri dari empat tahap yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Kedua siklus ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui adanya peningkatan dari keterampilan – keterampilan proses siswa selama proses pembelajaran permainan kecil.

Berdasarkan analisis data diperoleh hasil sebagai berikut : siklus I diperoleh hasil bahwa dari faktor minat termasuk dalam kategori tinggi dengan persentase 45%, dari faktor ketertarikan termasuk dalam kategori tinggi dengan persentase 35%, dari faktor perhatian termasuk dalam kategori tinggi dengan persentase 50%, dari faktor aktivitas termasuk dalam kategori tinggi dengan persentase 50%. Siklus II mengalami peningkatan yaitu dari faktor minat termasuk dalam kategori sangat tinggi dengan persentase 35%, dari faktor ketertarikan termasuk dalam kategori sangat tinggi dengan persentase 10%, dari faktor perhatian termasuk dalam kategori sangat tinggi dengan persentase 35%, dari faktor aktivitas termasuk dalam kategori sangat tinggi dengan persentase 80%.

Kesimpulan berdasarkan dari hasil penelitian adalah peneliti dapat menarik simpulan bahwa model pembelajaran keseimbangan gerak melalui pendekatan lingkungan hutan dapat meningkatkan minat siswa terhadap Penjasorkes pada Siswa kelas V SD Negeri 01 Simbangdesa Kecamatan Tulis Kabupaten Batang. Saran dalam penelitian ini yaitu Diperlukan penelitian lebih lanjut agar penelitian ini dijadikan salah satu cara yang paling tepat untuk menyelesaikan permasalahan pendidikan, terutama yang berkaitan dengan masalah upaya peningkatan hasil belajar siswa.